

**PENGARUH MEDIA FLASHCARD DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AWAL PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN**

Nurjayanti¹, Firdaus Zar'in², Yuniarti³

^{1 2 3}PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak

211610031@unmuhpnk.ac.id, firdauszarin999@gmail.com,

yuniarti1406@gmail.com.

ABSTRACT

Early reading ability is an important aspect of language development that needs to be stimulated from an early age. However, some children aged 4–5 years still experience difficulties in recognizing letters, pronouncing letter sounds, and reading simple words. One effort to improve children's early reading ability is through the use of engaging learning media, such as digital flashcards. This study aims to determine the effect of using digital flashcard media on the early reading ability of children aged 4–5 years at TK Idhata. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a pre-experimental one group pretest–posttest design. The subjects of this study were 15 children aged 4–5 years. Data were collected through early reading ability tests administered before and after the treatment. The data were analyzed using descriptive analysis, the Wilcoxon Signed Rank Test, and the N-Gain test. The results showed an increase in the average score from 7.93 to 14.00. The Wilcoxon test result indicated a significance value of 0.001 (<0.05), showing a significant effect. The N-Gain score of 0.78 was categorized as high. Therefore, the use of digital flashcards is effective in improving children's early reading ability.

Keywords: digital flashcards, early reading ability, children aged 4–5 years

ABSTRAK

Kemampuan membaca awal merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang penting untuk distimulasi sejak usia dini. Namun, masih ditemukan anak usia 4–5 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengucapkan bunyi huruf, serta membaca kata sederhana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti media *flashcard* digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun di TK Idhata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain pre-eksperimental one group pretest–posttest design. Subjek penelitian berjumlah 15 anak usia 4–5 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca awal yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 7,93 menjadi 14,00. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Nilai N-Gain sebesar 0,78 termasuk

kategori tinggi. Dengan demikian, media *flashcard* digital efektif meningkatkan kemampuan membaca awal anak.

Kata kunci: media *flashcard* digital, kemampuan membaca awal, anak usia 4–5 tahun.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak, khususnya perkembangan bahasa dan literasi awal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan memberikan stimulasi pendidikan agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pembinaan yang bertujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan formal. (Nabila, 2023)

Pada rentang usia 4–5 tahun, anak berada pada fase awal perkembangan bahasa, di mana mereka mulai menunjukkan ketertarikan terhadap simbol-simbol sederhana, huruf, serta bunyi yang menyertainya. Pada tahap ini, stimulasi yang diberikan pendidik sangat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah kemampuan membaca awal, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi perkembangan literasi secara keseluruhan. (Ajeng Anggit Ganarsih, 2022).

Kemampuan membaca awal merupakan salah satu aspek

perkembangan bahasa yang penting untuk distimulasi sejak usia dini. Anak usia 4–5 tahun mulai menunjukkan ketertarikan terhadap simbol, huruf, serta bunyi bahasa. Kemampuan membaca awal meliputi pengenalan huruf besar dan kecil, kemampuan menyebutkan bunyi huruf dengan benar, membaca kata sederhana, hingga membaca kalimat sederhana (Kartika, 2023).

Menurut teori perkembangan bahasa Vygotsky, anak akan lebih mudah mengembangkan kemampuan bahasa apabila memperoleh stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan dan lingkungan belajarnya (Insani, 2024). Oleh karena itu, guru perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran membaca awal di berbagai lembaga PAUD masih sering dilakukan dengan metode konvensional seperti penggunaan kartu huruf cetak atau papan tulis. Media tersebut memang dapat membantu, tetapi kurang mampu menarik perhatian anak dalam jangka waktu yang lama. Di sisi lain, anak usia dini hidup dalam era digital yang membuat mereka lebih cepat tertarik pada media yang bersifat visual, interaktif, dan bergerak. Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang lebih relevan

dengan karakteristik generasi digital saat ini. Salah satu media yang semakin populer dan potensial untuk digunakan dalam pembelajaran membaca awal adalah *flashcard* digital. *Flashcard* digital merupakan bentuk pengembangan dari kartu huruf manual yang dipadukan dengan teknologi seperti animasi, gambar bergerak, warna yang menarik, serta suara pelafalan huruf dan kata. Berbeda dengan *flashcard* konvensional, *flashcard* digital memberikan pengalaman belajar multisensori, yang menurut Mayer dalam teori pembelajaran multimedia, mampu meningkatkan pemahaman dan efektivitas proses belajar anak karena melibatkan visual dan audio secara simultan. Penggunaan *flashcard* digital juga menawarkan berbagai keunggulan, di antaranya kemampuan menampilkan huruf secara jelas dan bervariasi, menyediakan contoh gambar yang menarik dan kontekstual, serta memberikan umpan balik berupa suara yang membantu anak mempelajari pelafalan dengan benar. Media ini memberikan kesempatan anak untuk belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membebani anak. Selain itu, media digital dapat digunakan secara fleksibel, baik oleh guru di kelas maupun oleh orang tua di rumah, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar anak (Maronta, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Idhata terhadap 15 anak usia 4–5 tahun,

ditemukan bahwa kemampuan membaca awal anak masih beragam. Sebanyak 9 anak sudah mampu mengenal huruf dan membaca kata sederhana dengan bantuan guru, sedangkan 6 anak lainnya masih mengalami kesulitan mengenal huruf, membaca suku kata, serta membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti huruf b dan d. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak masih memerlukan stimulasi yang tepat melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safira Nur dengan judul "*Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5–6 Tahun*" menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* berbasis digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak. Selain itu, penelitian Sarwiti dkk. tentang "*Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 5–6 Tahun*" juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak setelah menggunakan media *flashcard*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun di TK Idhata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan

perkembangan teknologi pada pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun di TK Idhata secara objektif dan terukur. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada perbandingan kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media *flashcard* (Erlin Anindya Berliana Sutanto, 2023).

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental* menggunakan *one group pretest–posttest design*. Penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol atau pembanding. Pada tahap awal anak diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan membaca awal sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya anak diberikan *treatment* berupa penggunaan media *flashcard* digital dalam kegiatan pembelajaran. Setelah seluruh rangkaian *treatment* selesai dilaksanakan, anak diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca awal anak setelah diberikan perlakuan (Erlin Anindya Berliana Sutanto, 2023). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 = *Pre-test* kemampuan membaca awal anak sebelum treatment

X = *Treatment* menggunakan media *flashcard* digital

O_2 = *Post-test* kemampuan membaca awal anak setelah treatment

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah media *flashcard* digital, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di TK Idhata, Jalan Moh. Sohor, Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok A TK Idhata. Sampel penelitian berjumlah 15 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Tes dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* berdasarkan indikator kemampuan membaca awal, yaitu mengenal huruf besar dan kecil, menyebutkan nama huruf dengan benar, membaca kata sederhana, dan membaca kalimat sederhana. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama penelitian berlangsung.

Penelitian dilakukan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap pelaksanaan dilakukan *pre-test*, pemberian *treatment* menggunakan media *flashcard* digital sebanyak tiga kali pertemuan, dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan

membaca awal anak. Pada treatment pertama guru mengenalkan huruf A–Z menggunakan *flashcard* digital. *Treatment* kedua dilakukan dengan mengenalkan huruf awal nama ikan, sedangkan *treatment* ketiga dilakukan dengan membaca kata dan kalimat sederhana menggunakan tema profesi. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif agar anak lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Ningrum, 2022).

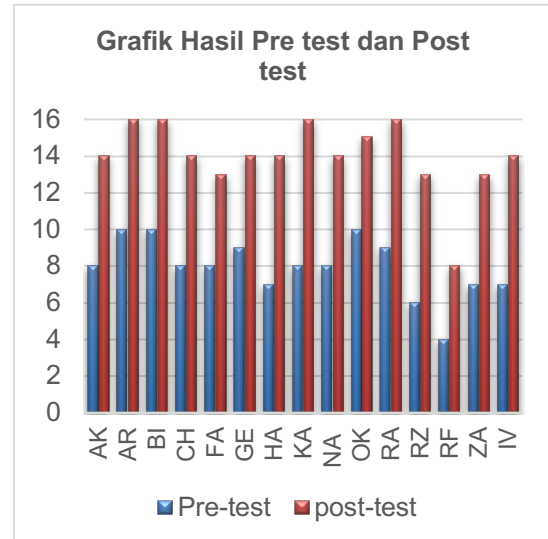
Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*, dan uji N-Gain. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah perlakuan. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca awal anak, sedangkan uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca awal anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun di TK Idhata. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 anak, diperoleh data *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca awal setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* digital. Kemampuan

membaca awal anak diukur melalui beberapa indikator, yaitu mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, membaca kata sederhana, dan membaca kalimat sederhana.

Tabel 1.1 Pre test dan Post test



Sumber: Data Olahan Tahun 2026

Berdasarkan diagram *pre-test* dan *post-test*, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun setelah diterapkannya media *flashcard* digital. Seluruh anak mengalami peningkatan nilai pada tahap post-test dibandingkan *pre-test*. Nilai *pre-test* masih berada pada kategori rendah, sedangkan nilai *post-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media *flashcard* digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca awal anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu anak lebih mudah memahami pembelajaran melalui gambar dan benda konkret. Media *flashcard* digital membantu

anak mengenal huruf dan kata sederhana melalui tampilan visual yang menarik (Maulida, 2025). Selain itu, teori Lev Vygotsky menjelaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi dan bimbingan dari lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran menggunakan *flashcard* digital, guru memberikan pendampingan sehingga anak lebih aktif dan termotivasi dalam belajar membaca (Insani, 2024).

Uji nonparametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, karena desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest* satu kelompok dan data yang dibandingkan berasal dari subjek yang sama sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa media *flashcard* digital.

Tabel 1 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0a	0,00	0,00
Positive Ranks	15b	8,00	120,00
Ties	0c		
Total	15		

Keterangan:

- a. Post test < Pretest
 b. Post test > Pretest
 c. Post test = Pre test

Sumber: Data Olahan Tahun 2026

Tabel 1 Statistik Wilcoxon

Test Statisticsa	Post test - Pre test
Z	-3,442b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Sumber: Data Olahan Tahun 2026

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed*

Rank Test, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat nilai negatif (negative ranks), yang berarti tidak ada anak yang mengalami penurunan nilai kemampuan membaca awal antara pretest dan posttest. Sebaliknya, terdapat 15 nilai positif (*positive ranks*) dengan jumlah peringkat sebesar 120, yang menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan nilai kemampuan membaca awal setelah diberikan *treatment* berupa media *flashcard* digital. Selain itu, tidak terdapat nilai yang sama (ties) antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai Z sebesar -3,442 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa media *flashcard* digital.

Tabel 1 Uji N-Gain

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Score	15	0,33	1,00	0,78	0,17
N-Gain Persen	15	33%	100%	77,85%	17%

Sumber: Data Olahan Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain yang diperoleh dari selisih nilai

pretest dan *posttest* dengan Skor N-Gain minimum 0,33 dan maksimum sebesar 1,00 . Rata-rata 0,78 atau setara dengan 77,85%, dengan standar deviasi sebesar 0,17.

Nilai rata-rata N-Gain tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* digital memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun. Hasil ini mengindikasikan bahwa media *flashcard* digital efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, mengucapkan bunyi huruf, serta membaca kata dan kalimat sederhana.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun di TK Idhata.

Peningkatan kemampuan membaca awal anak terjadi karena media *flashcard* digital mampu menarik perhatian anak melalui tampilan gambar, warna, animasi, dan suara yang interaktif. Anak menjadi lebih fokus dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Media ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, dan membaca kata sederhana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia Mayer

yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat anak (Resti Adriyatni, 2025).

Selain itu, teori Vygotsky juga menjelaskan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang lebih optimal ketika anak memperoleh stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan dan lingkungan belajar yang mendukung (Insani, 2024). Penggunaan media *flashcard* digital memberikan stimulasi visual dan auditori secara bersamaan sehingga membantu anak memahami simbol huruf dan bunyinya dengan lebih mudah. penggunaan media *flashcard* digital juga sesuai dengan teori belajar sambil bermain yang dikemukakan oleh Friedrich Froebel. Froebel menekankan bahwa kegiatan bermain merupakan cara alami anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dalam penelitian ini, anak merasa pembelajaran seperti permainan sehingga mereka lebih nyaman, antusias, dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Eko Suhendro, 2024)

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Safira Nur yang menunjukkan bahwa media *flashcard* berbasis digital memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini (Safira Nur, 2018). Penelitian Sarwiti dkk. juga menyatakan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca anak usia 5–6 tahun secara efektif (Sarwiti, 2025).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun di TK Idhata, M. Sohor, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca awal anak.

Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan membaca awal anak masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membedakan bentuk huruf yang mirip, menyebutkan nama huruf dengan benar, serta membaca kata dan kalimat sederhana. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi membaca yang menarik dan penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Temuan ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami pembelajaran melalui media konkret, visual, dan menarik (Maulida, 2025). Selain itu, teori Lev Vygotsky juga menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan anak dipengaruhi oleh stimulasi, interaksi sosial, dan pendampingan dari lingkungan sekitar (Sarah Mustika Barokah, 2020).

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* digital, kemampuan membaca awal anak mengalami peningkatan yang signifikan. Anak menjadi lebih mampu

mengenal huruf, menyebutkan nama huruf dengan lebih lancar, membaca kata sederhana, hingga membaca kalimat sederhana dengan lebih baik.

Selain itu, anak terlihat lebih aktif, fokus, percaya diri, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut sejalan dengan teori multimedia learning Richard Mayer yang menjelaskan bahwa pembelajaran lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi visual, teks, gambar, dan suara yang menarik (Resti Adriyatni, 2025). Penggunaan *flashcard* digital juga sesuai dengan teori belajar sambil bermain dari Friedrich Froebel yang menekankan bahwa anak belajar lebih optimal melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif (Eko Suhendro, 2024).

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* digital terhadap kemampuan membaca awal anak. Hal ini dibuktikan melalui hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,78 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca awal anak berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa media *flashcard* digital efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun.

Keberhasilan penggunaan media *flashcard* digital dalam penelitian ini juga didukung oleh teori behavioristik Burrhus Frederic Skinner yang menjelaskan bahwa proses belajar dapat berkembang melalui stimulus,

pengulangan, dan penguatan positif (Ramdani, 2022). Selain itu, teori belajar penemuan Jerome Bruner menjelaskan bahwa anak akan lebih mudah memahami pembelajaran apabila terlibat aktif secara langsung dalam proses belajar (Munawarah, 2021). Dengan demikian, media *flashcard* digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca awal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru dapat menggunakan media *flashcard* digital sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran digital agar kegiatan belajar lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan variabel atau media pembelajaran lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Anggit Ganarsih. (2022). *Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4–5 Tahun*.
Eko Suhendro. (2024). *Analisis Komparatif Teori Permainan: Johan Huizinga, Friedrich Froebel, dan Karl Groos*.
Erlin Anindya Berliana Sutanto. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Polya terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Ruang di Kelas V SDN Cilegon*.
Insani, H. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1272>
Kartika. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4097–4106. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4372>
Maronta. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142–1161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152>
Maulida. (2025). *Implementasi Tahap Praoperasional dalam Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Berdasarkan Teori Jean Piaget*.
Munawarah. (2021). *Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 1, Number 2). <http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaissa>

- Nabila, D. A. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini, Remaja Dan Dewasa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(01), 14–26. <https://doi.org/10.21009/jkkp.101.02>
- Ningrum. (2022). *Peran Guru*.
- Ramdani. (2022). Penerapan Bank Sampah di Lingkungan Keluarga dalam Menumbuhkan Ecoliteracy Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>
- Resti Adriyatni. (2025). Pengembangan E-Modul Interaktif Terdiferensiasi Berbantuan Kertas Berpetak tentang Luas Bangun Datar di SD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 2109–2117. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7416>
- Safira Nur. (2018). *Pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di tk bela bangsa mandiri*.
- Sarah Mustika Barokah. (2020). *Teori Perkembangan Anak dan Belajar Menurut Jean Piaget dan Lev Vygotsky*.
- Sarwiti. (2025). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal*, 4(2), 249–255. <https://doi.org/10.46306/jpee.v4i2>